



BAB I

PENDAHULUAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar merupakan faktor yang penting bagi siswa, karena prestasi belajar adalah salah satu cara guru untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran. Prestasi belajar adalah hasil yang didapatkan siswa setelah mengikuti berbagai macam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Prestasi bisa dilambangkan melalui nilai yang diberikan oleh guru kepada setiap siswa pada setiap pelajaran yang telah dipelajari.

Keberhasilan untuk mencapai prestasi yang baik bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Khotimah prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal (luar) yang meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental seperti kurikulum, guru dan sarana. Selanjutnya adalah faktor internal (dalam) meliputi kondisi fisik siswa dan kondisi psikologis seperti minat, kecerdasan dan bakat.¹

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar Bahasa Indonesia adalah minat membaca.² Minat membaca adalah variabel yang terhubung dengan tinggi rendahnya prestasi belajar. Menurut Kamisa, minat adalah keinginan, kehendak atau kesukaan.³ Selain

¹ Abdullah, *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Peserta Didik*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 146

² Ibid., 147

³ Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), 136

itu menurut Gie, minat membaca adalah kondisi sibuk, tertarik dan terlibat sepenuhnya karena menyadari pentingnya kegiatan membaca tersebut.⁴

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS) menunjukkan bahwa budaya membaca anak Indonesia sangat memprihatinkan. Hal tersebut dibuktikan dengan prestasi siswa yang hanya mampu meraih level ke-34 dari 50 negara yang melakukan tes pada tahun 2003.⁵ Sejalan dengan hasil survei IEA (International Educational Achievement) pada tahun 2000. kualitas bacaan anak Indonesia menempati urutan ke-29 dari 31 negara di Asia, Eropa, Amerika dan Afrika. Maka tidak heran jika kualitas sumber daya manusia di Indonesia lebih tertinggal dari negara-negara di Asia seperti Singapura dan Malaysia.⁶

Sebuah studi tahun 2012 oleh UNESCO, hanya satu dari 1.000 orang yang tertarik membaca. Artinya nilai minat membaca baru menyentuh 0,001. Sementara itu, rata-rata indeks negara maju menyentuh 0,45-0,62. Angka ini menunjukkan bahwa angka melek huruf di Indonesia hanya sebesar 65,5%. Kemudian hasil PISA (Programme for International Student Assessment) menunjukkan bahwa Indonesia juga memiliki budaya literasi pada tahun 2012, peringkat 64 dari 65 negara yang diteliti secara global. PISA juga mengatakan bahwa tidak ada satu siswa pun di Indonesia yang

⁴ Trygu, *Teori Motivasi*, (t,t: Guepedia, 2021), 23

⁵ Rina Setyawati, "Kondisi Minat membaca Di Indonesia", *Pustakawan*, Vol. 16, No. 1, (t.p: Januari, 2019),28

⁶ Dhina Cahya Rohin & Septiana Rahmawati, "Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat membaca Siswa Di Sekolah Dasar", *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, Vol. 6, No. 3, (September 2020), 23

mencapai tingkat literasi 5, dan hanya 0,4% siswa yang mencapai level literasi 4. Sisanya level tiga, bahkan ada yang level satu. Tetangga Vietnam peringkat 20 dari 65 negara. Data ini menunjukkan minat membaca masyarakat Indonesia belum tinggi.⁷ Sedangkan pada tahun 2019 ini survey PISA yang dirilis oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) menempatkan Indonesia di posisi 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah.⁸ Pada tahun 2022 PISA merilis hasil literasi di Indonesia pada tahun 2022, dari hasil riset tersebut menunjukkan bahwa posisi literasi di Indonesia naik 5 sampai 6 dibandingkan riset pada tahun 2018 yaitu berada di posisi 68 dari 81 negara. Hal tersebut merupakan capaian tertinggi Indonesia dalam mengikuti PISA.⁹ Berdasarkan beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat membaca anak-anak Indonesia masih minim.

Berdasarkan pengamatan awal yang terjadi di MI Negeri 1 Tuban tepatnya pada kelas V masih banyak siswa yang prestasi belajarnya kurang atau masih dibawah rata-rata. Kemudian di kelas V ditemukan bahwa siswa memiliki antusias yang sangat besar dalam kegiatan membaca. Seperti kegiatan membaca bersama sebelum pembelajaran dimulai. Selain itu siswa juga berkunjung ke perpustakaan yang terjadwal seminggu sekali. Akan

⁷ Yulianingsih, “Literasi Indonesia Sangat Rendah”, dalam <http://www.Republika.co.id/Berita/Koran/Didaktika/14/12/15/Ngm3g840-Literasi-Indonesia-Sangat-Rendah>, (diakses pada tanggal 06 Maret 2022)

⁸ Nurul Puji Lestari, “Miris, Rendahnya Tingkat Literasi Indonesia”, dalam <https://jurnalpost.com/miris-rendahnya-literasi-indonesia/28233/>, (diakses tanggal 07 November 2022)

⁹ Syamsir Alam, “Hasil PISA 2022, Refleksi Mutu Pendidikan Nasional 2023” dalam <https://mediaindonesia.com/opini/638003/hasil-pisa-2022-refleksi-mutu-pendidikan-nasional-2023>, (diakses tanggal 21 Januari 2024)

tetapi pada prestasi belajar siswa kelas V bisa dikatakan rendah. Hal tersebut terbukti dalam kegiatan ujian, masih banyak siswa yang nilai ujiannya masih di bawah rata-rata. Kemudian terdapat pernyataan bahwa minat membaca yang tinggi maka prestasi belajarnya akan tinggi, begitu sebaliknya minat membaca yang rendah maka prestasi belajarnya juga akan rendah. Hal ini menunjukkan perbedaan antara harapan dan kenyataan yang terjadi antara minat membaca dengan prestasi belajar.

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang sudah dipaparkan menunjukkan bahwa minat membaca diduga memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia. Dari pernyataan di atas maka penting dilakukan penelitian untuk membuktikan hubungan minat membaca terhadap prestasi belajar siswa di MI Negeri 1 Tuban. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengkaji permasalahan yang telah dijelaskan di atas dengan judul “Hubungan Minat Membaca Siswa Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tuban”.

B. Batasan Masalah

Fokus permasalahan pada penelitian bertujuan untuk membatasi pembahasan yang diteliti agar penelitian tidak meluas dari judul yang dituju. Oleh karena itu, batasan masalah penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa yaitu minat membaca siswa kelas V MI Negeri 1 Tuban.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti paparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat minat membaca siswa kelas V MI Negeri 1 Tuban?
2. Bagaimana prestasi belajar Bahasa Indonesia kelas V MI Negeri 1 Tuban?
3. Apakah terdapat hubungan antara minat membaca siswa dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia kelas V MI Negeri 1 Tuban?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Mengetahui minat membaca siswa kelas V MI Negeri 1 Tuban.
2. Mengetahui prestasi belajar siswa kelas V MI Negeri 1 Tuban.
3. Mengetahui hubungan minat membaca siswa dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia kelas V MI Negeri 1 Tuban.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun orang lain. Adapun manfaat dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis manfaat penelitian ini adalah untuk menambah sumber pengetahuan dan sebagai sumber informasi bagi penelitian yang

sejenis di masa yang akan datang serta dapat berguna untuk bidang pendidikan, khususnya dalam pengembangan kegiatan membaca siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga sekolah.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan untuk mendorong kinerja guru serta menjadi bahan masukan mengenai pentingnya minat membaca. Sehingga dapat meningkatkan mutu lembaga pendidikan.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru ataupun calon guru dapat mengetahui betapa pentingnya minat membaca guna menumbuhkan pengetahuan siswa.

c. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan serta wawasan kepada peneliti, khususnya tentang minat membaca dan prestasi belajar siswa.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi pada penelitian ini memiliki lima bab yang berisi:

Bab pertama adalah pendahuluan meliputi latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian. Manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah kajian teori dari penelitian ini yang meliputi landasan teori yang berhubungan mengenai minat membaca, prestasi

belajar, Bahasa Indonesia. Selain itu juga terdapat beberapa penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan penggajuan hipotesis.

Bab ketiga adalah bagian yang berisi mengenai pendekatan metode penelitian yang akan digunakan dalam mengumpulkan data. Metode penelitian ini meliputi pendekatan, lokasi, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan teknik analisis data yang sudah dikumpulkan.

Bab keempat adalah bab inti yang berisi hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, analisis dan pembahasan.

Bab kelima adalah bab terakhir dalam penulisan skripsi yang berisi kesimpulan hasil analisis data yang telah dilakukan di bab empat dan saran dari penulis untuk meningkatkan kualitas penelitian.

